

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi covid 19 di ketahui pertama kali muncul di Wuhan, China. Kasus pertama dari virus ini diketahui berawal dari sebuah pasar ikan di wuhan. Terdapat lima pasien yang dirawat dengan Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS) pada tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019. Kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020. berselang satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai Provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Sampel yang diteliti menunjukkan etiologi coronavirus baru. awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019-nCoV). Kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (Covid-19) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Virus ini dapat menular dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Pada 12 Maret 2020 kemudian di umumkan sebagai pandemi oleh WHO. Sampai tanggal 29 Maret 2020, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian di seluruh dunia.

Lalu mulai masuk ke indonesia di perkirakan pada 2 maret 2019. Tingkat mortalitas covid 19 di indonesia sebesar 8,9% adalah angka tertinggi di asia tenggara. Tidak hanya di indonesia namun seluruh dunia merasakan dampak dari

pandemi ini. pandemi ini mengakibatkan beberapa sektor perekonomian mengalami kesulitan karena semua kegiatan di luar ruangan dikurangi dan dibatasi selain itu masyarakat juga harus mematuhi peraturan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak yang diharapkan pemerintah dapat menekan penyebaran virus covid 19. Selain itu penyebaran covid 19 ini mengakibatkan ketidakpastian dalam laju perekonomian global. Menurut moody's investor servicei memprediksi pertumbuhan ekonomi di indonesia akan mengalami perlambatan pada angka 4.8% terhadap produk domestik bruto (PDB). Perlambatan angka PDB ini tentu akan terus berlanjut walaupun akan ada mengalami sedikit penguatan sekitar 4,9%. Kondisi seperti inilah yang akan mempengaruhi produksi UMKM tentu terkena imbas dari pandemi covid 19 ini. Ditambah dengan UMKM adalah penyumbang PDB terbesar dan tentunya menjadi andalan dalam penyerapan tenaga kerja. (Fadli Ahmad 2021 hal.17-20)

Pandemi covid 19 tentunya memberikan dampak bagi segala sektor tidak terlepas sektor ekonomi. Dampak ini di rasakan oleh sektor pariwisata, perdagangan, industri, dan tidak terlepas pelaku sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Berdasarkan data 04 mei 2020 terdapat 11.192 kasus covid 19 di indonesia. Akibatnya terjadi PHK besar besaran terhadap karyawan di beberapa perusahaan karena dampak dari pandemi covid 19 ini. Menurut laporan dari organization for economic Co-operation and development (OECD), UMKM mengalami dampak yang cukup signifikan terhadap kondisi pandemi covid 19. UMKM sangat rentan terdampak dikarenakan berhubungan langsung dengan sektor pariwisata, transportasi, dan industri kuliner yang membutuhkan pemasok yang cepat namun semuanya terdampak oleh pandemi covid 19.

UMKM perlu mempersiapkan strategi bertahan (survival strategy) untuk menghadapi kondisi baru yaitu pandemic covid 19 ini. Strategi bertahan adalah upaya yang dilakukan dengan rencana oleh individu atau kelompok agar mencapai tujuan yang ingin dicapai dan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Adapun strategi ini digunakan untuk menghadapi kondisi pandemi covid 19. Permasalahan yang terjadi memerlukan kerjasama untuk penyelesaian yang lebih

cepat. Adapun beberapa penyelesaian permasalahan ini dapat diselesaikan dengan cara pemberian bantuan sosial bagi UMKM, intensif pajak bagi UMKM, relaksasi dan rekuntruksi kredit bagi UMKM, perluasan pembiayaan modal kerja UMKM, dan pelatihan E-learning. (Arifin 2021 hal.1546)

Penyebaran pandemi covid 19 ini memberikan dampak kepada usaha mikro kecil menengah (UMKM), karena usaha mikro kecil menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan, memberika pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat , mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas. Usaha Mikro Kecil dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha, yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar, yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. berdasarkan data dari kementerian koperasi ada 163.713 pelaku usaha mikro kecil menengah yang terdampak pandemi covid 19. Sektor UMKM yang paling terdampak yakni makanan dan minuman selain itu juga ada sektor insudtri kreatif dan pertanian.

Untuk menghadapi masalah tersebut maka pemerintah menggunakan beberapa cara salah satunya dengan memasukkan para pelaku UMKM sebagai penerima bantuan dari pemerintah seperti, kartu prakerja, subsidi tarif listrik dan lainnya. Namun disisi lain pandemi covid 19 ini juga memberikan kesempatan baru yang muncul bagi para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dengan cara memanfaatkan media digital sebagai salah satu upaya agar tetap bisa bertahan di masa pendemi covid 19 sekarang ini.

Sektor UMKM merupakan salah satu sektor yang sangat berdampak oleh penyebaran pandemi Covid-19 serta usaha mikro, kecil dan menengah memiliki peran yang sangat strategis bagi perekonomian Indonesia, maka daripada itu ini merupakan hal yang sangat penting untuk kita teliti, sejauh manakah sektor UMKM

ini berdampak terutama terhadap pendapatannya, sebelum pandemi ini merebak ke seluruh Negara Negara Eropa dan Asia. Dengan di terapkannya beberapa himbauan oleh pemerintah Indonesia seperti social distancing, fysical distancing serta toko-toko dan UMKM selain bahan kebutuhan pokok awalnya tidak di izinkan buka untuk memutus rantai penyebaran Covid 19.(Amri 2020 hal.124-126)

Tingkat produksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menambah nilai guna suatu benda maupun menciptakan inovasi baru agar lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan pada umumnya tujuan produksi adalah untuk memperoleh laba ataupun pendapatan. Karena dampak pandemi covid 19 ini tentunya tingkat pendapatan dan tingkat produksi saling berkaitan dimana jika meningkatnya tingkat produksi maka tingkat pendapatan juga akan meningkat begitu juga sebaliknya.(Fadli Ahmad 2021 hal.17-20)

Produksi dalam ekonomi islam adalah setiap bentuk aktivitas yang dilakukan untuk mewujudkan manfaat dan menambahkannya dengan cara mengeksplorasi sumber sumber ekonomi yang telah disediakan oleh Allah SWT agar menjadi maslahat untuk memenuhi kebutuhan manusia. Maka dari itu aktivitas produksi hendaknya berpatokan pada kebutuhan manusia.(Lestari 2020 hal.96).

Bagi Islam memproduksi sesuatu bukanlah hanya sekedar untuk di konsumsi sendiri atau untuk di perjual belikan ke pasar. Islam menegaskan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al Hadid ayat 7:

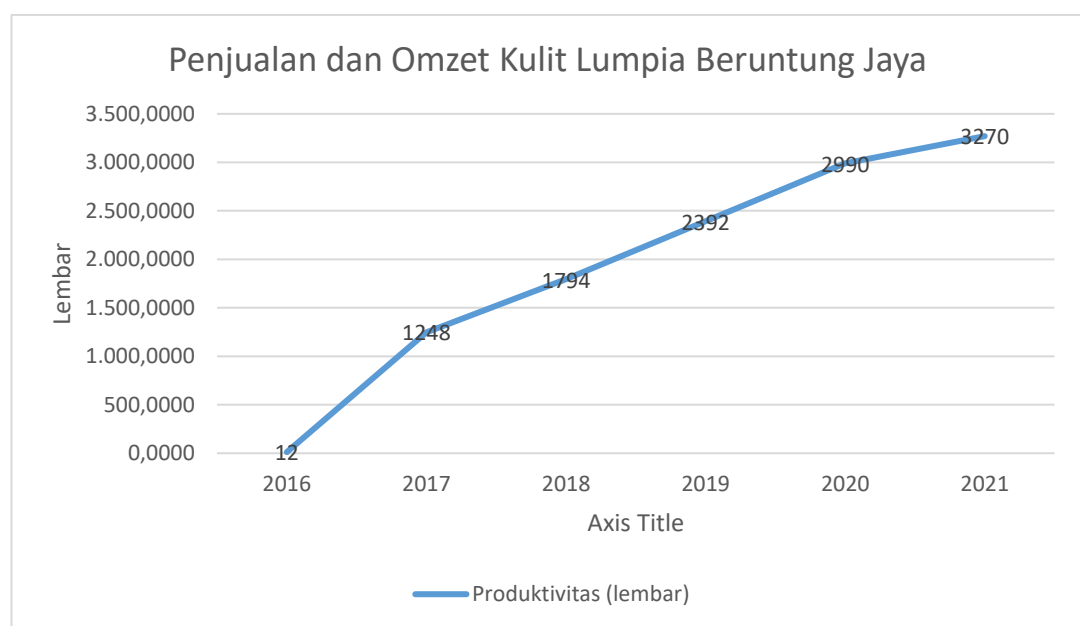
أٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَحٰلِفِيْنَ فِيْهِۦۤ فَلَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ

”Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari harta yang Dia telah menjadikan kamu sebagai penguasanya (amanah). Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang besar.”

Di Kalimat selatan sendiri tepatnya di kota Banjarmasin ada beberapa UMKM yang terdampak dengan adanya pandemi covid 19 ini termasuk usaha Kulit Lumpia Beruntung Jaya. Dari observasi awal peneliti di usaha Kulit Lumpia dimulai pada tahun 2016 dari awalnya untuk konsumsi sendiri lalu nerima pesanan

700 lembar per hari dan terus berkembang namun diketahui bahwa pandemi covid 19 memberikan dampak terhadap pendapatan dan produksi mereka. Sebelum adanya pandemi covid 19 mereka ada sebuah kerjasama dengan distributor besar dan biasanya memproduksi 4000 lembar kulit lumpia per hari namun setelah adanya pandemi covid 19 distributor tersebut memutuskan kerjasama maka dari itu pemilik mencari cara agar dapat mempertahankan produksi agar tidak menurunkan pendapatan dan untuk operasional karyawan. Maka dari itu pemilik melakukan inovasi dengan memanfaatkan sosial media dan endorsement untuk meningkatkan produksi mereka akhirnya sekarang usaha Kulit Lumpia bisa memproduksi 15.000 lembar per hari dan bertahan dalam pandemi covid 19.

Gambar 1.1 Grafik Penjualan Usaha Kulit Lumpia Beruntung Jaya



Sumber: Usaha Kulit Lumpia Beruntung Jaya

Dari latar belakang yang telah dipaparkan , penulis tertarik untuk melakukan penelitian mendalam tentang bagaimana strategi usaha Kulit Lumpia beruntung jaya dalam meningkatkan produksi dan penjualan di masa pandemi covid 19. Maka dari itu penulis tertarik ingin meneliti secara mendalam yang dituangkan dalam sebuah proposal skripsi yang berjudul “Strategi Usaha Kulit Lumpia Beruntung Jaya Dalam Peningkatan Produksi

Dan Penjualan di Masa Pandemi Covid 19”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran strategi usaha kulit lumpia beruntung jaya dalam meningkatkan produksi pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana gambaran strategi usaha kulit lumpia beruntung jaya dalam meningkatkan penjualan pada masa pandemi covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi usaha kulit lumpia beruntung jaya dalam meningkatkan produksi pada masa pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui strategi usaha kulit lumpia beruntung jaya dalam meningkatkan penjualan pada masa pandemi covid-19.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar sarjana, dan menambah wawasan pengetahuan serta pengaplikasian ilmu yang sudah didapat dalam perkuliahan.

2. Bagi masyarakat

penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan dapat memberikan pengetahuan lebih berkaitan dengan strategi dalam meningkatkan produksi dan penjualan usaha kulit lumpia beruntung jaya pada masa pandemi covid-19.

3. Bagi Pengusaha

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan dan informasi bagi para pengusaha dan pelaku usaha dalam menghadapi dampak dari pandemi covid 19 terhadap usaha dimasa pandemi.

E. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan terkait judul penelitian ini yaitu:

1. Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang memiliki arti jenderal. Maka dari itu strategi secara harfiah memiliki arti “seni dan jenderal”. Kata ini berdasarkan pada fokus utama manajemen puncak organisasi. Secara khusus strategi diartikan sebagai penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan melibatkan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai suatu tujuan dan memastikan implementasinya dengan benar agar sasaran tujuan dapat dicapai. Strategi adalah rencana menyeluruh yang memiliki hubungan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Koordinasi kerja adalah kunci dari strategi yang baik, mempunyai inti mengidentifikasi faktor penunjang selaras dengan pelaksanaan gagasan secara rasional, mempunyai rencana dan pendanaan yang baik agar menghasilkan tujuan yang baik.

Strategi adalah seluruh rencana untuk mencapai suatu tujuan untuk perusahaan, strategi dibutuhkan bukan hanya untuk mendapatkan proses sosial dan manajerial untuk mendapatkan apa yang diperlukan dengan cara mempertukarkan atau menciptakan produk dan nilai dengan pihak lain. Strategi adalah hal yang penting agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Suatu usaha akan dianggap berhasil tergantung pada pemimpin atau pemilik dalam memilih strategi yang digunakan.

2. UMKM

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang politik ekonomi dalam rangka demokrasi ekonomi. Usaha mikro, kecil, dan menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategi yang mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Maka dari itu dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No. 9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis diubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, menengah maka pengertian UMKM adalah usaha produktif milik

orang perorangan atau badan usaha yang berdiri sendiri dan bukan merupakan anak atau cabang perusahaan yang dimiliki

UMKM adalah kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja serta memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan juga dapat membantu dalam proses peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan memiliki peran dalam pembangunan nasional. UMKM memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena menjadi sumber pendapatan sebagian masyarakat dan menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat. UMKM harus diberikan kesempatan utama, dukungan, perlindungan, dan pengembangan sebesar besarnya sebagai wujud dukungan terhadap ekonomi rakyat karena umkm adalah pilar pertumbuhan ekonomi bagi negara.

3. Tingkat produksi

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) produksi adalah proses mengeluarkan hasil. Produksi adalah menciptakan, menghasilkan, dan membuat suatu produk. Produksi adalah menambah kegunaan suatu barang, kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula. Produksi mempunyai peran penting dalam menentukan taraf hidup manusia dan kemakmuran suatu bangsa. Al Quran telah menjelaskan landasan yang sangat kuat terhadap produksi. Produksi adalah hal yang dilakukan manusia guna menghasilkan barang dan jasa lalu di ambil manfaatnya oleh pelanggan

F. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan kajian pustaka ditemukan beberapa penelitian yang relavan dengan dampak pandemic covid 19 terhadap tingkat pendapatan dan tingkat produksi UMKM Kulit Lumpia Berutung Jaya Diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fadli (217120103) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram 2021, dengan skripsi berjudul Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pendapatan UMKM di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. Penelitian ini dilatar

belakangi sektor UMKM merupakan salah satu sektor yang sangat berdampak oleh penyebaran pandemi Covid-19 serta usaha mikro, kecil dan menengah memiliki peran yang sangat strategis bagi perekonomian Indonesia, sejauh manakah sektor UMKM ini berdampak terutama terhadap pendapatannya,. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (field research), Metode pengumpulan data melalui studi literatur kepustakaan yang bersumber dari buku-buku yang relevan, jurnal ilmiah, artikel-artikel ilmiah, dari internet.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pandemi covid 19 sangat berdampak untuk sebagian UMKM yang ada karena dari dampak kebijakan pemerintah yang menerapkan kebijakan seperti social distancing, fisical distancing, dan wajib menggunakan masker ketika melakukan aktivitas di luar ruangan. Tetapi ada juga UMKM yang tidak terdampak pandemi covid 19 yaitu UMKM yang bergerak dalam usaha perbaikan motor, pangkas rambut, dan penjual sembako. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama meneliti tentang dampak pandemi covid terhadap UMKM sedangkan perbedaan penelitian adalah di variable penelitian yaitu di penelitian saya membahas tentang peningkatan produksi UMKM.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mia Mulyani Petri (EES 160480) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2020, dengan skripsi berjudul Strategi Pemasaran dalam mempertahankan bisnis UMKM di tengah Pandemi Covid-19. Penelitian ini dilatar belakangi penurunan omset UMKM selama adanya covid-19. Hal ini terjadi karena mulai berkurangnya aktivitas yang dilakukan diluar rumah, kesulitan dalam memperoleh bahan baku karena terjadi kendala transportasi, serta mulai turunnya kepercayaan masyarakat terhadap produk yang ada diluar rumah. jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif Deskriptif. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan menggali atau membangun satu proposi atau menjelaskan makna dibalik realita. Peneliti berpijak dari realita atau peristiwa yang berlangsung di lapangan. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara Purposive

Sampling terhadap Owner dari Toko Bunga Galeri Daisuki kemudian karyawan-karyawan dan sampai beberapa konsumen. Teknik Purposive Sampling diperoleh melalui proses Tanya jawab yang dilakukan Peneliti dan beberapa narasumber.

Hasil penelitian Dalam melakukan strategi pemasaran Toko Buket Bunga Gallery Daisuki menggunakan Bauran Pemasaran (Marketing Mix) 4P yang terdiri dari strategi produk (product), strategi harga (price), strategi promosi (promotion), dan strategi tempat (place). Kendala yang dihadapi Gallery Daisuki adalah bahan baku dan keuangan toko. Solusi toko buket bunga gallery daisuki dalam menghadapi pandemi yaitu dengan menjaga cashflow, inovasi produk, memaksimalkan media sosial dan memaksimalkan layanan antar atau delivery. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti adalah sama sama meneliti tentang dampak covid 19 terhadap UMKM sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian ini berfokus pada strategi pemasaran untuk bertahan pada pandemi covid 19 sedangkan penelitian yang saya teliti lebih berfokus pada strategi UMKM dalam peningkatan produksi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah, M.M (199202162019032022) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Medan Sumatera Utara 2020, dengan skripsi yang berjudul Dampak Pandemi Covid 19 Bagi UMKM Serta Strategi E-Marketing UMKM di Indonesia, Penelitian ini di latar belakang dengan perubahan perilaku konsumen selama pandemi Covid-19 turut merubah perilaku bisnis para pelaku usaha. Pemanfaatan teknologi internet dalam pemasaran terbukti mampu menolong para UMKM yang telah memanfaatkan atau cepat beradaptasi dengan teknologi untuk dapat bertahan di saat pandemic covid-19 ini. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi internet memiliki peran yang sangat penting dalam proses bisnis di masa pandemi Covid-19 bahkan hingga era new normal seperti sekarang. Saat ini, data yang dirilis oleh perusahaan manajemen media HootSuite dan agensi marketing We Are Social dalam laporan Januari 2020 menunjukkan

bahwa 64% dari total penduduk Indonesia telah menggunakan internet atau setara dengan 175,4 juta orang di Indonesia. Bahkan uniknya, rata-rata penggunaan internet di Indonesia yaitu 7 jam 59 menit dimana hal ini sudah melampaui penggunaan rata-rata global yang hanya 6 jam 43 menit., jenis penelitian yang penulis gunakan adalah kualitatif dengan menggunakan metode kepustakaan (library research) atau studi literature yaitu mengumpulkan data atau karya tulis yang memiliki hubungan dengan objek penelitian.

Hasil penelitian ini Kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia dan diberbagai negara di dunia telah menyebabkan berbagai permasalahan di bidang kesehatan dan juga perekonomian. Sehingga, ketika perekonomian global terganggu, maka perekonomian Indonesia juga mengalami gangguan yakni terjadinya penurunan pertumbuhan. UMKM sebagai penopang perekonomian di Indonesia ternyata merupakan sektor yang paling pertama dan paling terdampak oleh pandemi Covid-19. Berbagai strategi kebijakan dan stimulus dikeluarkan oleh Pemerintah untuk melindungi UMKM dari keterpurukan yang disebabkan oleh Covid-19. Stimulus tersebut seharusnya dapat dimanfaatkan oleh UMKM, pemerintah dan stakeholder sehingga pemulihan ekonomi dapat lebih cepat. Berdasarkan laporan yang telah dikumpulkan, terlihat bahwa kebijakan dan stimulus pemerintah tersebut mampu memperbaiki kondisi perekonomian yang jatuh di masa awal pandemi Covid-19 walaupun belum sepenuhnya membaik. Selain mengharapkan kebijakan dan stimulus dari pemerintah, pelaku UMKM dapat menggunakan strategi e-marketing dalam melakukan kegiatan pemasaran di masa pandemi dan pasca pandemi Covid-19. Berbagai penelitian dan data survey menyebutkan bahwa e-marketing dapat meningkatkan penjualan dan menghemat pengeluaran UMKM. UMKM harus meningkatkan kemampuannya dalam melakukan e-marketing. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti adalah sama sama meneliti dampak pandemi covid terhadap UMKM sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian ini

berfokus pada strategi E-marketing sedangkan penelitian saya berfokus pada strategi peningkatan produksi.

4. Penelitian dilakukan oleh Betty Silfia Ayu Utami Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Dengan jurnal yang berjudul Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Sektor UMKM di Indonesia, penelitian ini dilatar belakangi dengan Banyaknya UMKM tentu berpengaruh besar terhadap perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerjaserta membantu pembentukan Produk Domestik Bruto. Dalam situasi krisis seperti ini, sektor UMKM sangat perlu perhatian khusus dari pemerintah karena merupakan penyumbang terbesar terhadap PDB dan dapat menjadi andalan dalam penyerapan tenaga kerja, mensubstitusi produksi barang konsumsi atau setengah jadi. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pandemi covid 19 terhadap sektor UMKM di Indonesia serta upaya yang dilakukan pemerintah dalam membantu UMKM bertahan dalam situasi pandemi covid 19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian Pandemi covid 19 memberikan dampak terhadap perekonomian yang cukup besar yang dialami oleh seluruh negara di dunia, termasuk di Indonesia mengalami dampak perekonomian. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memiliki kedudukan khusus di perekonomian Indonesia juga terdampak secara serius yaitu adanya pandemi menyebabkan turunnya kinerja dari sisi permintaan (konsumsi dan daya beli masyarakat) yang akhirnya berdampak pada sisisuplai yakni pemutusan hubungan kerja dan ancaman macetnya pembayaran kredit. Penelitian ini dibatasi hanya menganalisis kondisi sektor UMKM secara keseluruhan di masa pandemi covid 19. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian saya yaitu membahas tentang dampak pandemi covid 19 terhadap sektor UMKM sedangkan perbedaaan penelitian ini meneliti tentang perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerjaserta membantu pembentukan Produk Domestik Bruto. Sedangkan penelitian yang yang diteliti saya meneliti tentang strategi peningkatan produksi.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Ditto Aditia Darma Nasution, Erlina, dan Iskandar Muda, Mahasiswa/i Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Dan Universitas Sumatera Utara Medan dengan jurnal yang berjudul Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Perekonomian Indonesia. Penelitian ini dilatar belakangi dengan banyak nya dampak pandemi covid 19 baik itu terhadap ekspor impor, investasi, pariwisata, perdagangan dan lainnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar dampak yang terjadi akibat pandemi covid 19. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian Dampak pandemi COVID-19 menyebabkan rendahnya sentimen investor terhadap pasar yang pada akhirnya membawa pasar ke arah cenderung negatif. Langkah-langkah strategis terkait fiskal dan moneter sangat dibutuhkan untuk memberikan rangsangan ekonomi. Seiring berkembangnya kasus pandemi COVID-19, pasar lebih berfluktuasi ke arah yang negatif. Tidak hanya itu saja, lambatnya kegiatan ekspor Indonesia ke China juga memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu meneliti tentang dampak pandemic covid 19 namun memiliki latar belakang yang berbeda penelitian ini membahas tentang dampak pandemi covid 19 terhadap ekspor impor, investasi, pariwisata, perdagangan dan lainnya sedangkan penelitian yang diteliti saya membahas tentang strategi peningkatan produksi UMKM.
6. Penelitian ini dilakukan oleh Khofifah Nur Ihza Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Jurnal ini berjudul Dampak Covid 19 Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus UMKM Ikhwa Comp Desa Watesprojo, Kemiagi, Mojokerto). Penelitian ini dilatar belakangi untuk mengetahui dampak signifikan covid 19 terhadap UMKM Ikhwa Comp, upaya pemilik untuk meningkatkan pendapatan di masa pandemi, serta strategi bertahan UMKM ditengah pandemic. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian akibat adanya pandemi covid 19 ada tiga sektor yang terdampak pandemi ini yaitu sektor pariwisata, perdagangan, dan investor. Persamaan

penelitian adalah sama sama membahas tentang dampak pandemi covid 19 terhadap UMKM, perbedaan penelitian ini terletak pada bagaimana strategi meningkatkan pendapatan di masa pandemi sedangkan penelitian yang saya teliti membahas tentang bagaimana strategi UMKM dalam peningkatan produksi di masa pandemi

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang memaparkan tentang kerangka dasar pemikiran yang melatar belakangi permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang telah dijabarkan dalam latar belakang masalah akan diteliti dengan merumuskannya dalam rumusan masalah. Setelah rumusan masalah, maka ditetapkanlah tujuan penelitian yang merupakan yang diinginkan oleh peneliti. Agar tujuan penelitian tidak keluar dari tujuan yang ingin dicapai, maka penulis membuat definisi operasional untuk membatasi istilahistilah dalam penelitian ini. Untuk memudahkan penulisan laporan ini maka penulis juga membuat kajian pustaka, serta terdapat sistematika penulisan.

BAB II merupakan landasan teori yang menjelaskan, menerangkan masalahmasalah yang berhubung dengan objek penelitian melalui teori-teori dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi lainnya

BAB III merupakan metode penelitian, yang berisi jenis, sifat dan lokasi penelitian. Penelusuran objek serta penelitian secara singkat pada bagian yang dikaji termasuk dalam pembahasan pada bagian-bagian ini.

BAB IV merupakan hasil dari penelitian STRATEGI USAHA KULIT LUMPIA BERUNTUNG JAYA DALAM PENINGKATAN PRODUKSI DAN PENJUALAN PADA MASA PANDEMI COVID 19 Selanjutnya membahas mengenai analisa data dan hasil analisis serta pembahasan yang disesuaikan dengan metode penelitian yang tertera pada bab III, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian serta

jawaban-jawaban pertanyaan yang telah disebutkan di dalam rumusan masalah.

BAB V merupakan penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan ringkasan dari pembahasan dari analisis sebelumnya. Adapun saran merupakan gagasan dari penulis dan kontribusi yang diberikan agar hasil penelitian ini berdampak positif bagi semua pihak.